

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di Kantor Pelayanan Pajak maka dapat di tarik kesimpulan, bahwa:

1. Pendapatan atau penerimaan PPN masih tergolong efektif, walaupun belum begitu memenuhi target yang telah ditentukan.
2. Sedangkan hal-hal yang perlu dibenahi yaitu mengenai hambatan atau faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas realisasi penerimaan atau pendapatan pajak yang berakibat belum terpenuhinya target yang telah di tetapkan di KPP Pratama Semarang Barat baik dari segi internal maupun external yaitu:
 - a. Koordinasi antara seksi yang terkait belum berjalan seperti yang diharapkan, koordinasi antar seksi ini sangat penting dalam rangka mensukseskan tindakan penagihan pajak.
 - b. Lemahnya administrasi pencatatan dalam pelaksanaan penagihan aktif di KPP Pratama Semarang Barat, pencatatan administrasi masih dilakukan secara manual, peralatan komputer yang tersedia belum digunakan secara maksimal.
 - c. Mengingat wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Barat yang luas dimana jumlah Juru Sita yang

difinitif atau tetap yaitu hanya satu orang, maka jelas tidak dapat menguasai lapangan dengan sempurna.

- d. Wajib Pajak yang kurang mengerti perundang-undangan perpajakan. Ada wajib pajak yang mempunyai tunggakan pajak yang kemudian melunasinya, tetapi ia tidak melapor.
 - e. Wajib Pajak yang tidak mau melapor bila perusahaannya bangkrut atau pailit atau wajib pajak sudah tidak aktif lagi.
 - f. Wajib Pajak yang pindah alamat tetapi tidak ada pemberitahuan alamatnya yang baru. Hal ini juga akan menyulitkan tugas juru sita dalam menyampaikan surat paksa.
 - g. Kurangnya kerjasama dan koordinasi dengan instansi lain yang mempunyai kaitan dengan masalah pembayaran dan penagihan pajak harus lebih ditingkatkan lagi, instansi tersebut antara lain KPKN dan KPP lain.
 - h. Aset wajib pajak tidak ditemukan (kepemilikan bukan atas nama wajib pajak)
 - i. Kepatuhan dalam membayar pajak sangatlah kecil, sehingga wajib pajak seringkali mengabaikannya.
 - j. Wajib pajak kurang berkomitmen dalam masalah waktu pembayaran pajak ketika jatuh tempo.
3. Selanjutnya secara umum metode perpajakan yang diterapkan di KPP sudah sesuai dengan dengan konsep Ekonomi Islam dan undang-undang yang ditetapkan oleh pemerintah.

B. Saran

1. Bagi para Wajib Pajak baik individu maupun lembaga perusahaan, hendaknya berusaha senantiasa meningkatkan mematuhi dan disiplin untuk membayar pajak yang sudah di tentukan oleh pamarintah.
2. Bagi pemerintah harus lebih adil dan bijak dalam melakukan proses pembangunan, baik yang berskala kecil maupun berskala besar, karena dana pajak merupakan dana untuk membiayai keperluan negara.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang perpajakan di Indonesia.

C. Penutup

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Akan tetapi, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Meskipun demikian peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Hal tersebut karena keterbatasan pengetahuan dan informasi yang ada pada penulis. Untuk itu kritik serta saran yang membangun dari banyak pihak sangat penulis harapkan, demi membantu kesempurnaan pembahasan skripsi ini.

Peneliti berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan pengetahuan khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.